



Media: Merapi

Hari: Selasa

Tanggal: 30 Januari 2018

Halaman: 2

Kuota Penuh, Toko Waralaba Kembali Muncul

UMBULHARJO (MERAPI) - Toko modern waralaba tak berizin atau ilegal kembali muncul di wilayah Kota Yogyakarta. Kali ini di Jalan Menteri Supeno sisi utara jalan, tidak jauh dari simpang empat Tunggak. Toko modern jenis minimarket itu sudah seminggu ini beroperasi. Padahal kuota usaha minimarket waralaba di Kota Yogyakarta sudah penuh sejak beberapa tahun lalu.

Supervisor minimarket waralaba di Jalan Menteri Supeno Arif membenarkan sudah seminggu ini toko tersebut buka. Dia menyatakan ada tim sendiri yang mengurus perizinan toko. Namun saat tim Forum Pemantau Independen (Forpi) Kota Yogyakarta menanyakan Izin Usaha Toko Modern (IUTM), Senin (29/1), pihaknya tak bisa menunjukkan surat izin tersebut.

Anggota Forpi Kota Yogyakarta Bahardin Kamba mengatakan pengecekan toko itu untuk memastikan perizinannya karena ada laporan dari warga terkait keberadaan minimarket waralaba baru di Jalan Menteri Supeno. Sedangkan mengacu Peraturan Walikota Nomor 59 tahun 2010, tentang pembatasan usaha waralaba minimarket, kuotanya sebanyak 52 toko telah terpenuhi sejak lama.

"Kami yakni Dinas Perizinan tidak mengeluarkan IUTM karena kuotanya sudah penuh. Kami dorong Satpol PP untuk segera menertibkan pelanggaran minimarket waralaba ini," tambah Kamba.

Pihaknya juga mendorong Dinas Penanaman Modal dan Perizinan (DPMP) Kota Yogyakarta untuk memberikan data terkait toko modern waralaba yang berizin ke Satpol PP. Terutama untuk penertiban toko modern waralaba ilegal. Forpi juga akan menelusuri potensi keterlibatan pegawai di Pemkot Yogyakarta yang membantu pengurusan izin usaha minimarket sehingga nekat beroperasi. Pasalnya selama ini pelanggaran toko modern waralaba selalu terulang kembali.

"Tidak menutup kemungkinan kami akan telusuri itu karena pelanggaran seperti itu sering berulang. Sejak 2016 hingga 2017 kami rutin memantau keberadaan minimarket waralaba," papar Kamba.

Sementara itu Kepala Bidang Pelayanan DPMP Kota Yogyakarta Setiyono menyatakan, minimarket waralaba di Jalan Menteri Supeno itu belum memiliki IUTM dan Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP). Dinas Perizinan juga sudah tidak menerbitkan izin untuk minimarket baru karena kuotanya telah penuh, kecuali untuk minimarket yang lokasinya pindah.

"Itu belum berizin. Mengacu perwal kuotanya sudah penuh. Cuma kalau itu pindahan, memungkinkan ada pengajuan izin lagi. Tapi itu bukan minimarket pindahan," tambah Setiyono.

Dia menjelaskan minimarket waralaba yang pindah lokasi harus memproses perizinan baru dari awal lagi karena lokasi sudah berbeda. Lokasi pindah juga harus dalam satu kecamatan karena ada kuota minimarket waralaba di setiap kecamatan. Dicontohkan minimarket waralaba di Timoho pindah karena lokasinya dekat dengan Pasar Talok.

(Tri-m)

Tim Forpi Kota Yogyakarta saat mengecek perizinan toko modern waralaba baru di Jalan Menteri Supeno.

Instansi	Nilai Berita	Sifat
1. Satpol PP	<input type="checkbox"/> Negatif	<input type="checkbox"/> Amat Segera
2. Forpi	<input type="checkbox"/> Positif	<input checked="" type="checkbox"/> Segera
3. Dinas PM&Perizinan	<input checked="" type="checkbox"/> Netral	<input type="checkbox"/> Biasa
4.		
5.		

Yogyakarta, Ptl. Sekretaris

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Forpi	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Sat Pol PP			
3. Dinas Penanaman Modal dan Perizinan			

Yogyakarta, 21 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005